

an akan hilangnya ayat-ayat Al-Qur'an bersama para syuhada' yang gugur dalam perang Yamamah dan kemungkinan perang-perang yang datang kemudian, maka pada masa Abu Bakar ini ayat-ayat yang masih berserakan tersebut dihim-pun dalam satu mushhaf.

Mushhaf tersebut semula disimpan oleh Abu Bakar, setelah beliau meninggal dan jabatan khalifah dipegang oleh Umar bin Khath-thab maka mushhaf tersebut berada dalam pemeliharaan dan pengamanannya. Kemudian setelah khalifah Umar bin Khath-thab meninggal mushhaf tersebut disimpan oleh Hafshah binti Umar, isteri Rasulullah saw.

3. Pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an pada masa Utsman bin Affan yang pertama-tama juga masih mengikuti sistem hafalan dan meriwayatkan kepada orang lain. Dan sistem ini rupanya senantiasa digunakan oleh generasi-generasi berikutnya. Akan tetapi karena daerah Islam semakin meluas dan terjadi perbedaan bacaan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga sebagian yang satu mengkafirkan sebagian yang lainnya demikian pula sebaliknya, maka untuk mempersatukan kembali antara umat Islam diperbanyaklah mushhaf yang disusun/dihimpun pada masa Abu Bakar tersebut menjadi beberapa mushhaf untuk dikirimkan ke daerah-daerah Islam sebagai pedoman dalam mempelajari Al-Qur'an dan menghafalnya.

Disamping itu, diperintahkan untuk membakar mushhaf-mushhaf dan lembaran-lembaran yang tidak sesuai dengan mushhaf Al-Imam, sehingga mushhaf Al-Imam lah yang berada

dan berkembang sampai sekarang ini.

B. Saran-saran

Dalam skripsi ini pembahasan tentang pemeliharaan-kemurnian Al-Qur'an hanya sampai pada masa Utsman bin Affan yang penulisan huruf-hurufnya masih dalam keadaan gundul, ti ada titik untuk membedakan huruf-huruf yang sama bentuknya- dan tidak ada pula harekat atau tanda baca untuk membunyi-kan huruf-hurufnya.

Oleh karena itu, untuk mencapai sejarah tentang bagaimana Al-Qur'an yang ada sekarang ini begitu lengkap tandatandanya dan terdapat titik-titik yang membedakan antara huruf-huruf yang sama bentuknya, maka kiranya perlu adanya kajian lebih lanjut tentang sejarah digunakannya tanda-tanda baca tersebut serta penggunaan titik-titik yang membedakan antara huruf-huruf yang sama bentuknya. Sehingga dengan demikian akan semakin lengkaplah sejarah pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an sejak masa diturunkannya sampai Al-Qur'an yang ada sekarang ini.

P E N U T U P

Segala puji bagi Allah swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. beserta para sahabatnya dan orang-orang yang mengikuti jejak perjalanannya sampai di hari akhir. Amiin.

Dengan taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan harapan semoga karya yang sederhana ini di samping bisa diterima sebagai bagian dari kelengkapan persyaratan memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam, juga hendaknya bermanfaat bagi diri penulis dan para pembaca.

Tentunya dalam skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis berharap adanya saran atau kritik yang bersifat konstruktif dari para pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis hanya bisa berdoa, semoga hasil penulisan skripsi ini dapat berarti bagi perjalanan hidup penulis selanjutnya dan berguna pula bagi perkembangan Sejarah dan kebudayaan Islam.
